

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada tahun 2025, usia pensiun pekerja dinaikkan oleh pemerintah menjadi 59 tahun berdasarkan Pasal 15 PP (Peraturan Pemerintah) Nomor 45 tahun 2015 yang sudah diresmikan dan berjalan bertahap sejak tahun 2015 (Rizky, 2025, h.1). Saat seseorang pekerja pensiun, tempat kerja mereka menyediakan dan memberi dana pensiun untuk keperluan sehari-hari sesuai program Jaminan Pensiun BPJS (Wahyuni, 2024, h.2). Menurut jurnal dari Nurmalisyah, Priastana dan Sari (2025, h.119), para pekerja pensiun berharap untuk melakukan aktivitas relaksasi saat masa pensiun karena kebutuhan pokok sehari-hari mereka sudah ditangani oleh dana pensiun. Realita dari program jaminan pensiun yang disediakan oleh pemerintah bahwa program tersebut belum mampu untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari pada pekerja yang sudah mencapai pensiun (Nirwesti, 2023, h.)

Meskipun sudah diberikan dana pensiun, masih banyak pekerja tidak mengerti bagaimana untuk menyiapkan dan menggunakan dana pensiun yang disebabkan oleh kurangnya literasi atau pemahaman finansial (Selly, et.al, 2025, h.106). Menurut artikel yang ditulis oleh Yunus (2025, h.), dari 152 juta pekerja di Indonesia, sebanyak 105,7 juta jiwa atau 69,45% yang belum memiliki pemahaman finansial mengenai program pensiun dan cara mengelolanya.

Kurangnya literasi finansial juga menyebabkan banyak orang untuk memprioritaskan keperluan jangka pendek sehingga mengakibatkan tidak jadinya mengelola dana untuk masa pensiun (Yunus & Elsyarif, 2025, h.53). Akibat yang muncul dari tidak mengelola dana pensiun ialah menurunnya kualitas hidup, ketergantungan pada bantuan keluarga dan resiko kehabisan sumber penghasilan (Alavi, Momtaz & Alipour, 2023, h.2). Salah satu dampak dari tidak dapat mengelola dana pensiun adalah *sandwich generation*, yang dimana pekerja

menghasilkan generasi anak dimana mereka harus menanggung situasi sosial ekonomi si para pekerja dan cucu disaat yang sama (Lagandhy, 2023, h.60).

Menurut Syarifudin Yunus (2025, h.675), cara yang efektif untuk menyampaikan pentingnya untuk mempersiapkan dana pensiun ialah dengan edukasi serta ketersediaan informasi. Situs web merupakan layanan yang harus memiliki konten informatif dan relevan, serta mudah untuk diakses oleh pengguna umum (Fadli & Wolo, 2023, h12). Maka, penulis merancang media informasi dalam bentuk situs web yang mudah untuk di akses dan menyediakan serta menyampaikan informasi mengenai literasi finansial untuk mengelola dana pensiun.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah tertera di atas, berikut merupakan masalah yang ditemukan:

1. Banyak dari kaum millennial yang belum mengerti atau sadar dengan betapa pentingnya untuk menyiapkan dana pensiun dalam kehidupan pasca kerja.
2. Belum ada situs web atau *website* yang lengkap mengenai cara menabung dan mengelola dana pensiun yang khusus untuk kaum millennial.

Berdasarkan paragraf diatas, penulis mengusulkan rumusan masalah berikut: Bagaimana perancangan *website* tentang persiapan finansial pada masa pensiun untuk kaum millennial?

1.3 Batasan Masalah

Perancangan ini ditujukan pada pria dan wanita, jangka umur 30 – 45 tahun, memiliki pendidikan minimal SMA, SES B - A dan berdomisili di area Jabodetabek yang belum memahami penuh tentang menabung dan mengelola dana pensiun. Ruang lingkup di dalam perancangan *website* ialah berbagai artikel tentang pengertian dari dana pensiun, mengapa penting untuk disiapkan, sebab dan akibat jika tidak dipersiapkan, apa saja yang harus di siapkan serta di perhitungkan.

1.4 Tujuan Tugas Akhir

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditulis, tujuan penulis adalah membuat perancangan *website* tentang persiapan finansial pada masa pensiun untuk kaum millennial usia 30 – 45 tahun.

1.5 Manfaat Tugas Akhir

Manfaat yang dihasilkan dari tugas akhir ini dapat dibagi menjadi dua bagian: yaitu manfaat teoretis dan praktis baik untuk pihak penulis dan universitas.

1.5.1 Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan menjadi khazanah ilmu pengetahuan untuk program studi Desain Komunikasi Visual, khususnya dalam perancangan situs web dalam topik menyampaikan informasi kepada masyarakat usia 30 – 45 tahun.

1.5.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan menjadi khazanah ilmu pengetahuan untuk program studi Desain Komunikasi Visual, khususnya membahas materi tentang pentingnya persiapan dana pensiun untuk rakyat dewasa muda. Serta dapat digunakan sebagai contoh dan sumber untuk mahasiswa yang akan mengerjakan tugas akhir.